

## Inti Sari

Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai institusi pendidikan yang bertanggung jawab menyelenggarakan Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi, wajib turut serta dalam mencapai cita-cita konstitusi Negara Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk menunjang proses utama pendidikan tinggi, pengelolaan aset yang baik merupakan salah satu faktor yang penting. Sesuai dengan peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013 mengenai Statuta UGM disebutkan bahwa UGM telah memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis dan berkelanjutan. Otonomi pengelolaan UGM meliputi bidang akademik dan non akademik berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, responsibilitas, independen, *fairness*, nirlaba, penjaminan mutu, serta efektif dan efisien. Sistem yang melekat dengan otonomi non akademik perguruan tinggi, salah satunya adalah tata kelola perguruan tinggi di bidang pengelolan/manajemen aset. Permasalahan muncul di saat terdapat *idle assets* yang tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menambah pendapatan bagi universitas. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis implementasi prinsip-prinsip *good university governance* (GUG) dalam pengelolaan aset di UGM serta strategi dalam mengelola *idle assets* yang dimilikinya. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui secara mendalam implementasi prinsip GUG, berdasarkan wawancara semi terstruktur dan telaah dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan implementasi prinsip GUG pada pengelolaan aset di UGM telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dilaksanakan implementasi prinsip GUG sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan beberapa literatur.

Kata Kunci: otonomi, *good university governance*, pengelolaan aset, akuntabilitas, transparan, responsibilitas, independen, *fairness* (kewajaran), efektif dan efisien

## *Abstract*

Universitas Gadjah Mada (UGM) as an educational institution is responsible for conducting the three services of higher education (Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi), it must participate in achieving the ideals of the Constitution of the Republic of Indonesia, especially the intellectual life of the nation. To support the main process of higher education, good asset management is one of the important factors. In accordance with Government Regulation No. 67 of 2013 regarding UGM Statute, it is stated that UGM has autonomy to manage its own institution as the center of Tridharma and other activities in an integrated, harmonious and sustainable manner. The autonomy of UGM management covers academic and non-academic fields based on accountability, transparency, responsibility, independence, fairness, non-profit values, quality assurance, and effectiveness and efficiency. As a system inherent with non-academic autonomy of universities, one of them is the management of universities in the field of management / asset management. Problems arise when there are idle assets that cannot be utilized optimally to increase revenue for universities. The purpose of this research is to analyse the implementation of good university governance principles in asset management at UGM and the strategy applied in managing idle assets. A qualitative method with case study approach is used to know deeply the implementation of good university governance (GUG) principles, based on semi structured interview and document review as data collection method. The result of the research shows that the implementation of GUG principles in asset management at UGM has been well performed. This is demonstrated by the implementation of GUG principles in accordance with the criteria set by the researchers in accordance with several literatures.

**Keywords:** autonomy, good university governance, asset management, accountability, transparency, responsibility, independence, fairness, effectiveness and efficiency